



## Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran TIK terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV SDN KIP Maccini

Nurhayati Selvi<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Prodi PGSD, FKIP Universitas Islam Makassar

Email: [nurhayatiselvi778@gmail.com](mailto:nurhayatiselvi778@gmail.com)

---

**Abstract.** *The current learning follows the pandemic situation that hit Indonesia. Any activity is required to follow the health protocol. The purpose of this study is to maximize the implementation of learning by using information and communication technology media in learning and to find the effect of using information and communication technology learning media on learning outcomes. Quantitative research approach, the type of experiment with a quasi-experimental design. This research is located at SDN KIP Maccini with a population of fourth grade students for the 2020/2021 academic year. The sampling technique used purposive sampling, so the sample was 20 students. Data collection techniques: tests, observations and documentation. Analysis technique: Descriptive and inferential statistics, hypothesis test dependent T-Test. The results showed that the use of information and communication technology media in fourth grade students of SDN KIP Maccini, its implementation using information and communication technology media could be said to be well implemented. This can be seen from the activeness of students during the learning process and the implementation of aspects observed through teacher and student observations. The use of information and communication technology media affects the learning outcomes of SDN KIP Maccini.*

**Keywords:** *Learning Media; Information And Communication Technology; Learning Outcomes*

**Abstrak.** *Pembelajaran saat ini mengikuti keadaan pandemi yang melanda Indonesia. Kegiatan apapun diwajibkan mengikuti protocol kesehatan. Tujuan dari penelitian ini untuk memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran dan menemukan pengaruh penggunaan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar. Pendekatan penelitian kuantitatif, jenis eksperimen dengan desain quasi eksperimental. Penelitian ini berlokasi di SDN KIP Maccini dengan populasi siswa kelas IV Tahun Ajaran 2020/2021. Teknik sampel menggunakan Purposive sampling, sehingga sampel 20 siswa. Teknik pengumpulan data: tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis: statistik Deskriptif dan inferensial, uji hipotesis dependent T-Test. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi pada siswa kelas IV SDN KIP Maccini, pelaksanaannya dengan menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi dapat dikatakan terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari keaktifan siswa saat proses pembelajaran dan keterlaksanaan aspek yang diamati melalui observasi guru dan siswa. Penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap hasil belajar SDN KIP Maccini.*

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran; Teknologi Informasi Dan Komunikasi; Hasil Belajar.*

---

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Media dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan jelas-jelasnya merupakan syarat terpenting, sebelum seseorang menentukan dan memilih media mengajar kurang tepat akan menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan media yang akan digunakan, (Hamalik, 2001). Zaman semakin lama semakin maju dan canggih banyak teknologi yang canggih bermunculan yang berguna untuk mempermudah kinerja manusia dalam berbagai hal, contohnya media TIK yang bisa dimanfaatkan guru untuk proses pembelajaran. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi, (Budiana, 2015). Pendidik dituntut menguasai media untuk mempermudah tugasnya dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut. Oleh sebab itu, guru harus lebih memperhatikan media apa yang akan digunakannya dalam pembelajaran dengan mengkombinasikan berbagai jenis media dalam satu pembelajaran seperti menggabungkan media berbasis audio dan visual untuk menyampaikan materi pembelajaran agar pesan bisa diserap dengan baik oleh semua siswa. Hal ini sangat berhubungan dengan kurikulum yang digunakan dalam pelajaran sekarang ini yaitu kurikulum 2013 guru dituntut untuk menerapkan empat aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku, (Hamalik, 2001).

Berdasarkan permasalahan yang ada perlu dilakukan suatu perubahan yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mengatasi masalah tersebut. Adapun solusi yang dibutuhkan memanfaatkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pada era perkembangan teknologi yang begitu pesat seperti sekarang ini, ada berbagai alat maupun aplikasi yang dapat digunakan guru untuk pembelajaran yang menarik, khususnya dalam pembelajaran IPA guru dapat melakukan rekayasa terhadap peristiwa-peristiwa alam dengan menggunakan media yang telah ada. Observasi yang telah dilakukan di SDN KIP Maccini diperoleh informasi bahwa prestasi siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah. Jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain, IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati siswa. Kenyataan tersebut tentu saja memiliki sebab, diantaranya adalah materi yang terdapat pada mata pelajaran IPA kebanyakan materi-materi yang membutuhkan kegiatan praktik. Sementara di SDN KIP Maccini proses pembelajarannya hanya membaca atau menyalin materi dari buku saja. Tentu saja akan berbeda jika proses pembelajaran memanfaatkan media dalam penyampaian materi. Ketidakefektifan penggunaan media pembelajaran inilah yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam belajar yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA. Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti akan mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Adapun penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah:

Hidayatul Qomariyah (2016) dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas 4 Mi Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogoroto Jombang" penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pembelajaran dengan menggunakan media Information and Communication Technology (ICT) untuk kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional untuk kelompok kontrol, metode yang digunakan adalah demonstrasi. Setelah dilakukan proses pembelajaran hasil belajar siswa diukur dengan tes, sedangkan motivasi siswa diukur dengan angket. Hasil analisis penelitian uji Wilcoxon dapat diketahui bahwa rata-rata yang diperoleh pada *pretest* kelas eksperimen yaitu 65,89 dan rata-rata *pretest* pada kelas kontrol yaitu 62,22, dan setelah diberikan perlakuan hasil *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 86,58, sedangkan hasil *posttest* pada kelas kontrol sebesar 77,55, peningkatan yang terjadi antara *pretest* eksperimen dengan *posttest* eksperimen 20,69 dan peningkatan yang terjadi antara *pretest* kelas kontrol dengan *posttest* kelas kontrol sebesar 15,33.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wardiyani (2020) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD se-Dabid Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat

pengaruh yang positif dan signifikan media pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar IPA kelas V SD se-Dabid II Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal ( $p_1 \neq 0$ ) dengan sumbangan pengaruh sebesar 11%. (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan potensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPA Kelas V SD se-Dabid II Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal ( $p_2 \neq 0$ ) dengan sumbangan pengaruh sebesar 10,4%. (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media pembelajaran berbasis TIK dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPA Kelas V SD se-Dabid II Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal ( $p_3 \neq 0$ ) dengan sumbangan pengaruh sebesar 16%. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media pembelajaran berbasis TIK dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPA Kelas V SD se-Dabid II Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN KIP Maccini; (2) pengaruh penggunaan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN KIP Maccini. Dari tujuan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan media Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN KIP Maccini. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar, (Arsyad, 2015). Media pembelajaran adalah salah satu hal yang memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Teknologi informasi merupakan ilmu pengetahuan yang mencakup berbagai hal yang meliputi: sistem *hardware* dan *software*, *Local Area Network*, *Metropolitan Area Network*, *Wide Area Network*, sistem informasi manajemen, sistem telekomunikasi, dan lain-lain (Parsojo & Riyanto, 2011). Abrar (2003), Teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras (*hardware*) dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses, dan saling tukar menukar informasi dengan individu-individu lainnya.

Umar (2014) mengungkapkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran berperan sebagai media atau penghubung dalam pelaksanaan transfer ilmu pengetahuan tanpa harus menghilangkan model pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di kelas. Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi suatu alat dan atau bahan dasar yang begitu penting dalam perkembangan masyarakat modern. Memahami TIK, menguasai keterampilan dasar TIK serta memiliki konsep TIK merupakan bagian dari inti pendidikan, sejajar dengan membaca, menulis dan numerasi, (Rusman, 2011). Teknologi Informasi dan Komunikasi mencakup dua aspek yaitu Teknologi Informasi (TI) adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi Komunikasi (TK) adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke perangkat yang lain, (Zakiah, 2018).

Hasil belajar merupakan bentuk interpretasi dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Perubahan ini diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan”, (Purwanto, 2013). Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik, (Nurgianto, 1988). Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Effendi, 2010). Hasil belajar merupakan tolok ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran setelah melalui seperangkat tes yang diberikan oleh guru. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pembelajaran yang diajarkan dan dihadapi.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design (non design)* tipe *One-Group pretest-posttest Design*. Variabel yang akan dikaji dalam peneliti ini yaitu media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi sebagai variabel independen dan minat belajar sebagai variabel dependen. Definisi Operasional Variabel: Media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi merupakan perantara yang akan digunakan guru dalam menyampaikan informasi terkait pembelajaran kepada siswa dengan bantuan alat dan bahan seperti komputer (PC), laptop, printer, LCD projector, internet, intranet, dan lain-lain. Minat belajar adalah dorongan dalam diri seseorang yang ditunjukkan dengan ketertarikan memperhatikan dan mengikuti proses belajar mengajar sehingga dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Adapun indikatornya yaitu perasaan Senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa. Lokasi penelitian bertempat di SDN KIP Maccini Kota Makassar dengan populasi 43 siswa. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive sampling* dimana sampel yang diambil adalah siswa yang memiliki alat komunikasi dan informasi berupa *Smartphone* sehingga jumlah sampel 20 siswa. Teknik pengumpulan Data yang digunakan: tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian: tes belajar berupa soal pilihan ganda, lembar observasi Aktivitas Guru dan Siswa, pedoman dokumentasi. Teknik analisis data dengan statistik deskriptif dan inferensial. Uji hipotesis menggunakan *Dependen t test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pembelajaran menggunakan media berbasis TIK di SDN KIP Maccini pada pembelajaran Tematik difokuskan pada mata pelajaran IPA. Pembelajaran ini berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan. Sebelum guru memberikan perlakuan pada kelas eksperimen berupa penggunaan media berbasis TIK, terlebih dahulu guru membagikan angket *pretest* pada semua siswa. Siswa kelihatan kewalahan saat mengerjakan soal, terlihat banyak yang kurang konsentrasi dan bahkan ada yang hanya duduk diam melihat pernyataan angket tanpa dikerjakan sama sekali. Ketika waktu yang diberikan sudah habis guru memberikan peringatan namun masih ada beberapa siswa yang belum selesai memberi jawaban, adapula yang terlihat baru mengerjakan angket dengan terburu-buru.

Media berbasis TIK media video pembelajaran mulai diterapkan setelah diberikan *pretest*, pada saat media berbasis TIK media video pembelajaran diterapkan peneliti melihat dan memperhatikan cara belajar siswa yang kelihatan sangat tertarik mengikuti pelajaran ilmu pengetahuan alam karena siswa diperlihatkan video pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan laptop dan proyektor di depan kelas. Setelah beberapa hari menggunakan media berbasis TIK media video pembelajaran keterampilan proses diterapkan sangat terlihat jelas pemahaman siswa setelah mengikuti pelajaran ilmu pengetahuan alam karena disetiap akhir pembelajaran guru mendiskusikan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari di hari itu, dan siswa sangat antusias mendiskusikan hasil belajarnya bahkan mereka berlomba-lomba menjawab pertanyaan dan menyimpulkan hasil belajarnya di hari itu. Setelah diterapkan media TIK pada mata pelajaran IPA, peneliti memberikan *posttes* kepada siswa, siswa mengerjakan angket *posttes*, siswa tidak terlihat kesulitan saat mengerjakannya, sebelum waktu yang telah ditentukan para siswa telah menyelesaikan angket *posttest*. Dari hasil penelitian ini sudah terlihat jelas bahwa media berbasis TIK media video pembelajaran pengajaran yang diterapkan guru mempengaruhi minat belajar siswa.

**Tabel 4.1** Hasil Aktivitas Guru.

No	Pertemuan I	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
Persentase	56,25%	68,75 %	87,5%	93,75%
Kualifikasi	Cukup	Cukup	Baik	Sangat baik

Sumber: Hasil Analisi Data, 2021

Berdasarkan tabel di atas indikator keterlaksanaan media pembelajaran TIK pada pertemuan pertama dari 16 indikator, hanya 9 indikator terlaksana, sehingga persentase 56,25% termasuk kategori cukup, pertemuan kedua diperoleh 11 indikator yang terlaksana sehingga persentase 68,75% termasuk kategori cukup, pertemuan ketiga diperoleh 14 indikator yang terlaksana sehingga persentase 87,5% termasuk kategori baik, pertemuan keempat diperoleh 15 indikator yang terlaksana sehingga persentase 93,75% termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media TIK yang dilaksanakan secara langsung terlaksana dengan baik. Dibuktikan dengan adanya peningkatan keterlaksanaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada lembar observasi guru.

**Tabel 4.2** Hasil Observasi Siswa.

No	Pertemuan I	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
Persentase	45,45%	54,54 %	72,72 %	90,90 %
Kualifikasi	kurang	Cukup	Baik	Sangat baik

Sumber: Hasil Analisi Data, 2021

Berdasarkan tabel di atas indikator keterlaksanaan media TIK pada pertemuan pertama dari 11 soal, diperoleh 5 indikator yang terlaksana sehingga persentase 45,45% termasuk kategori kurang, pertemuan kedua diperoleh 6 indikator yang terlaksana sehingga persentase 54,54% termasuk kategori cukup, pertemuan ketiga diperoleh 8 indikator yang terlaksana sehingga persentase 72,72% termasuk kategori baik, pertemuan keempat diperoleh 10 indikator yang terlaksana sehingga persentase 90,90% termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media TIK yang dilaksanakan secara langsung terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan adanya peningkatan keterlaksanaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada lembar observasi siswa.

Pengaruh penggunaan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN KIP Maccini diperoleh dengan cara menguji data tes yang diperoleh sebelum dan setelah perlakuan. Terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan *Kolmogorof-Smirnov*. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan *spss 22 for windows* pada taraf signifikansi 95% atau alfa ( $\alpha$ ) 5%, dengan ketentuan apabila probabilitas atau nilai *sig. (2-tailed)*  $\geq 0,05$ , maka data berdistribusi normal dan apabila  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Ringkasan hasil uji *Kolmogorof-Smirnov* disajikan dalam tabel 3.7.

**Tabel 4.3** Hasil uji *Kolmogorof-Smirnov*.

Kelompok	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	0,137	Normal
<i>Posttest</i>	0,060	Normal

Sumber : Data Primer Hasil Penelitian, 2021

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian berangkat dari kondisi yang sama (homogen) atau tidak, yang selanjutnya digunakan untuk menentukan statistik pengujianya. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai variansi yang sama atau tidak. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan *spss 22*. Interpretasi dilakukan dengan memilih salah satu statistik, yaitu statistik yang didasarkan pada rata-rata (Based on Mean). Hipotesis yang diuji ialah:

H<sub>0</sub>: Variansi pada tiap kelompok sama (homogen)

H<sub>1</sub>: Variansi pada tiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

Dengan demikian, kehomogenan dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi ( $\alpha$ ) tertentu (Biasanya  $\alpha = 0.05$ ). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka kenormalan tidak dipenuhi. Sama seperti untuk uji normalitas. Pada kolom Sig. terdapat bilangan yang menunjukkan taraf signifikansi yang diperoleh. Untuk menetapkan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut.

Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$  , maka variansi setiap sampel sama (homogen)  
 Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$  , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)  
 Ringkasan hasil uji homogenitas disajikan dalam tabel 4.4

**Table 4.4** Hasil uji homogenitas.

Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
0,540	Homogen

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata (uji-t) dapat diketahui bahwa nilai hasil pengujian hipotesis yang disajikan bahwa secara keseluruhan bahwa  $t_{hitung} = 3,338$ . Rangkuman hasil perhitungan uji-t dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5** Rangkuman hasil perhitungan uji-t.

No	Kelompok yang dibandingkan	$t_{hitung}$	$t_{tabel 0,05}$	Keterangan
1	<i>Pretest dan posttest</i>	19,308	2,093	Signifikan

Sumber: Data Primer Hasil Penelitian, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa perhitungan uji-t *pretest* dan *posttest* hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 19,308 > t_{tabel} = 2,093$  pada taraf Signifikan  $\alpha = 0.05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternatif  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN KIP Maccini.

## Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media TIK yang dilaksanakan secara langsung terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan adanya peningkatan keterlaksanaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada lembar observasi guru dan siswa pada setiap pertemuannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hamalik (2001) bahwa media dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan jelas-jelasnya merupakan syarat terpenting, sebelum seseorang menentukan dan memilih media mengajar kurang tepat akan menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan media yang akan digunakan.

Media pembelajaran adalah salah satu hal yang memudahkan seorang Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan, (Arsyad, 2016). Manfaat media pembelajaran menurut Sanjaya (2018) yaitu menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, memanipulasi keadaan peristiwa atau objek tertentu dan menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Sedangkan fungsi media pembelajaran yaitu: 1) Fungsi komunikatif. Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. 2) Fungsi motivasi. Dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan kreatif diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. 3) Fungsi kebermaknaan. Melalui penggunaan media, diharapkan pembelajaran tidak hanya sekedar menambah informasi, tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisa atau bahkan mencipta. 4) Fungsi penyamaan persepsi. Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa. 5) Fungsi individualitas. Media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN KIP Maccini. Hasil uji menunjukkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pretest dan posttest, dimana rata-rata posttest lebih tinggi

dibanding dengan pretest. Perbedaan tersebut disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi pada saat mengajarkan materi tentang IPA. Hasil belajar murid dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri murid dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada diluar diri murid seperti keluarga, masyarakat, lingkungan dan sekolah: Faktor sekolah kaitannya dengan media pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, kedisiplinan sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, (Dalyono, 2012). Suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah daya serap tinggi baik secara perorangan dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai, (Djamarah, 2002).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kampoeng Implementasi Program Maccini Makassar. Lokasi sekolah tersebut berada di jalan Jl. Kerung-kerung No 69. A, Kelurahan Maccini gusung, Kecamatan Makassar. Sekolah tersebut berada diantara perumahan masyarakat, dengan posisi tengah diapit oleh sekolah SD lain dan kantor polisi. Sebelum memberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi, terlebih dahulu siswa diberikan *pretest*. Setelah itu barulah dilakukan proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi sebanyak empat kali pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan observasi terhadap guru dan siswa. *Posttest* diberikan kepada siswa setelah pertemuan proses pembelajaran telah dilakukan sesuai rencana. Secara keseluruhan pelaksanaan penelitian berjalan langsung tanpa menemui kendala yang berarti.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi pada siswa kelas IV SDN KIP Maccini, dilihat dari soal pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi dapat dikatakan terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari keaktifan siswa saat proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar siswa dan dilihat keterlaksanaan aspek yang diamati melalui observasi guru dan siswa. Penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap hasil belajar SDN KIP Maccini. Guru hendaknya menggunakan media interaktif misalkan video animasi dalam mengajarkan Tematik utamanya pada materi IPA. Hal ini perlu diperhatikan, karena media pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan minat siswa dalam belajar sehingga hasil belajar IPA siswa lebih baik atau berada pada rata-rata KKM. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi yang lebih kompleks untuk menuntun siswa menguasai penggunaan teknologi di bidang pendidikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abrar, Ana Nadhya. 2003. *Teknologi Komunikasi, Perspektif Ilmu Komunikasi*. LESFI: Yogyakarta.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Budiana, Sjafirah, dan Bakti, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Bagi Para Guru SMPN 2 Kawali Desa Citeureup Kabupaten Ciamis", *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, Vol. 4, No. 1, (2015) hlm. 59-60.
- Dalyono, M. 2012. *Spikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri Dan Zain, Arwan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*", Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Garafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Bumi Aksara.

- Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi-2. Cetakan ke-13. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prasojo, Lantip Diat, Riyanto. 2011, *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nurgianto, Burhan. 1988. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali.
- Sanjaya, Wina. 2018. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Tiyatama Nisa Wardiyan, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD se-Dabid II Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal," (Semarang: 2020), hlm. VII.
- Zakiah, Suci dan Hilman, Irfan. 2018. "Penggunaan TIK Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar". *Jurnal Og Primay Education*, Vol.2 No. 2, hlm. 49.